



EFEKTIVITAS MENGGONSUMSI KERIPIK BAWANG IKAN GABUS (*Channa striata*) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA POST *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT MITRA MEDIKA TANJUNG MULIA MEDAN TAHUN 2023

Effectiveness Of Consuming Onion Chips Of Sabulder Fish (Channa Striata) On Post Sectio Caesarea Wound Healing At Mitra Medika Hospital Tanjung Mulia Medan 2023

Maria Haryanti Butar-Butar^K, Mulidan, Enjelika Tampubolon

Dosen D3 Keperawatan, Fakultas Farmasi Dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia
Mahasiswa D3 Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia
Koresponding; mariaharyanti@helvetia.ac.id

ABSTRAK

Sectio caesarea (SC) merupakan jenis persalinan dengan cara pembedahan melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerektomi) yang bertujuan untuk melahirkan bayi. Salah satu cara untuk mempercepat penyembuhan luka pasca *sectio caesarea* yaitu dengan konsumsi ikan gabus dalam bentuk cemilan seperti keripik bawang ikan gabus yang mengandung protein tinggi dari ikan gabus yang merupakan alternatif sebagai sumber albumin. Tujuan: untuk mengetahui adanya efektivitas mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea* di rumah sakit umum Mitra Medika Tanjung Mulia medan tahun 2023. Metode: penelitian kuantitatif, menggunakan *quasi eksperiment* dengan pendekatan *static group comparison*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 ibu yang melahirkan dengan *sectio caesarea*, yang terdiri dari 25 kelompok intervensi dan 25 kelompok control, Pemberian keripik bawang ikan gabus pada kelompok intervensi sebanyak 1 bungkus perhari dan dilakukan observasi selama 7 hari pasca *sectio caesarea*. Hasil: Setelah dilakukan observasi, penyembuhan luka mengalami percepatan secara signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti hipotesa nol (H_0) ditolak yaitu adanya efektivitas mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea*. Kesimpulan: Mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus memiliki efektivitas dalam penyembuhan luka pada pasien *post sectio caesarea*.

Kata Kunci : Keripik Bawang Ikan Gabus (*Channa striata*), Penyembuhan Luka, *Sectio Caesarea*

Abstract

Introduction: *Sectio caesarea* (SC) is a type of surgical delivery through an incision in the abdominal wall (laparotomy) and uterine wall (hysterectomy) which aims to give birth to a baby. One way to speed up wound healing after caesarean section is by consuming snakehead fish in the form of snacks such as snakehead fish onion chips which contain high protein from snakehead fish which is an alternative as a source of albumin. **Objective:** to determine the effectiveness of consuming snakehead fish onion chips on healing post caesarean section wounds at the Mitra Medika Tanjung Mulia general hospital in Medan in 2023. **Method:** quantitative research, using quasi-experiment with a static group comparison approach. The sample in this study was 50 mothers who gave birth by caesarean section, consisting of 25 intervention groups and 25 control groups. The intervention group was given 1 pack of snakehead fish onion chips per day and observed for 7 days after caesarean section. **Results:** After observation, wound healing accelerated significantly by 0.000 (<0.05), which means the null hypothesis (H_0) was rejected, namely the effectiveness of consuming snakehead fish



onion chips on post caesarean section wound healing. Conclusion: Consuming snakehead fish onion chips is effective in healing wounds in post caesarean section patients.

Keywords: Snakehead Fish Onion Chips (*Channa striata*), Wound Healing, Sectio Caesarea

PENDAHULUAN

Luka adalah keadaan hilang/ terputusnya kontinuitas jaringan. Luka adalah keadaan dimana kontinuitas jaringan rusak bisa akibat trauma, kimiawi, listrik, radiasi. Penyembuhan luka adalah proses pergantian dan perbaikan fungsi jaringan yang rusak. Tingkat konsumsi protein yang baik dan benar diperlukan untuk proses penyembuhan luka. Pada akhirnya, dengan pola konsumsi serta tingkat konsumsi protein yang baik, diharapkan proses penyembuhan luka dapat berjalan dengan sempurna, serta terhindar dari masalah infeksi postnatal karena luka pasca bedah *sectio caesarea* (1).

Sectio caesarea adalah suatu tindakan untuk melahirkan bayi dengan berat diatas 500 gram, melalui sayatan pada dinding uterus yang masih utuh. *Sectio caesaria* adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. *Sectio caesarea* adalah suatu cara untuk melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina. *Sectio caesarea* adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding perut (2).

Standar rata-rata *Sectio caesarea* di sebuah Negara adalah 5-15 % per 1000 kelahiran di dunia yang telah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) menetapkan (WHO, 2021). Angka persalinan *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Swasta lebih tinggi dibandingkan dengan Angka persalinan *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Pemerintah. Rumah Sakit Swasta lebih dari 30%, sedangkan Rumah Sakit pemerintah sebanyak 11 %. Dengan sampel dari 20.591 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, Metode persalinan dengan *Sectio caesarea* di Indonesia yaitu 15,3% dari 33 provinsi. Metode persalinan dengan *Sectio caesarea* di Indonesia sudah melewati batas maksimal dari standar yang telah ditetapkan oleh WHO yaitu 5- 15% (3).

Menurut Riset Kesehatan Dasar, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 250 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Lebih dari 500.000 perempuan Indonesia meninggal dunia setiap tahunnya. 18.000 kematian diantaranya terjadi saat melahirkan yang disebabkan oleh perdarahan, infeksi jalan lahir, keracunan kehamilan dan penyakit lainnya yang diderita oleh ibu. Menurut Riset Kesehatan Dasar (2013) angka persalinan di provinsi Sumatera Utara terdapat 45937 persalinan dengan persalinan *sectio caesarea* 9253 (20,1%) dengan angka infeksi setelah kelahiran *sectio caesarea* berkisar antara 3-5% (4).

Morbiditas pasca operasi terutama disebabkan oleh infeksi yakni infeksi pada rahim atau endometritis, kandung kemih, dan luka operasi. Penyembuhan luka pasca tindakan *sectio caesarea* (SC) apabila tidak terjadi infeksi membutuhkan waktu 1 minggu dan dapat berlanjut selama 1 tahun atau lebih sampai bekas luka merekat kuat. Risiko terjadinya infeksi ataupun sepsis sering terjadi setelah perawatan luka SC hari ke 5 yang biasanya susah untuk ditangani sehingga harus di lakukan penjahitan kembali pada luka operasi (5).

Manfaat Ikan gabus selain bisa menyembuhkan luka juga mudah diperoleh dan banyak dijual dipasaran dengan harga yang terjangkau dan memiliki rasa yang gurih dan dapat juga diolah dengan berbagai macam olahan masakan sehingga ibu-ibu ataupun pasien yang mengalami luka tidak bosan untuk mengkonsumsi ikan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan agar memperoleh pengetahuan terbaru khususnya tentang konsumsi ikan gabus terhadap penyembuhan luka (6).

Kandungan albumin tertinggi terdapat pada ikan gabus (*Channa striata*) jika dibandingkan dengan ikan lainnya. Albumin merupakan salah satu jenis protein penting yang diperlukan tubuh manusia setiap hari terutama pada ibu nifas dalam percepatan penyembuhan luka. Albumin ikan gabus



(*Channa striata*) memiliki kualitas jauh lebih baik dari albumin telur yang biasa digunakan dalam penyembuhan pada pasien pasca tindakan operasi. Ikan gabus (*Channa striata*) memiliki albumin tinggi sehingga mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang terbelah atau rusak, selain itu juga sebagai sarana pengangkut membawa bahan-bahan yang kurang larut dalam air yang melewati plasma darah dan cairan sel, salah satu bahan tersebut adalah zat besi (2).

Ikan gabus mengandung senyawa – senyawa penting untuk proses sintesis jaringan seperti albumin, asam amino, asam lemak, mineral, seng, tembaga, serta besi. Albumin merupakan salah satu komponen yang terdapat pada ikan gabus. Albumin termasuk protein globular digunakan secara klinis untuk perbaikan gizi dan penyembuhan luka pasca operasi. Kandungan albumin yang terdapat dalam ikan gabus dapat mencapai 6,22% dan pada daging segar ikan gabus mengandung mineral seng dengan 1,74 mg / 100 gram. Ikan gabus adalah protein atau albuminnya yang cukup tinggi dan juga albumin merupakan protein terbanyak dalam plasma, sekitar 60% dari total plasma protein dengan nilai normal 3,3– 5,5 g/dl albumin juga didapatkan pada ruang ekstrasel 40% terdapat pada plasma dan 60% ekstrasel. Sedangkan salah satu faktor proses percepatan penyembuhan luka yaitu membutuhkan protein tinggi yang terdapat pada ikan gabus (2).

Ikan gabus dapat di olah atau di modifikasi menjadi sesuatu yang enak di makan. Salah satunya adalah keripik bawang, kue kering yang rasanya gurih dan renyah. Keripik bawang mengandung karbohidrat tinggi namun rendah protein. Cara untuk meningkatkan kadar protein pada keripik bawang adalah dengan penambahan bahan sumber protein tinggi. Salah satu bahan pangan yang mengandung protein tinggi adalah ikan gabus, kadar protein ikan gabus per 100 g adalah 25,0 g (4).

Berdasarkan penelitian Lastris Mei Winarni & Susan Silvia dengan judul Pemberian Abon Ikan Gabus (*Channa striata*) Terhadap proses Penyembuhan Luka Post SC di RSIA BS Tangerang Tahun 2020 sampel penelitian ini menggunakan 20 responden yang terbagi antara 10 responden kelompok kontrol dan 10 responden adalah kelompok intervensi. Dengan nilai p value=0.003 $\alpha=0,05$ maka terdapat hubungan antara pemberian abon ikan gabus dengan proses penyembuhan luka pada ibu post *Sectio caesarea* (5).

Berdasarkan penelitian Wiqodatul Ummah & Novi Budi Ningrum dengan judul Penyembuhan Luka Post *Sectio Cesarea* (SC) Dengan Ekstrak Ikan Gabus (*Channa striata*) di Rumah Sakit Permata Hati Malang Tahun 2022 sebanyak 30 orang, sampel sebanyak 30 orang dibagi menjadi 2 kelompok (kelompok perlakuan dan kontrol masing-masing sebanyak 15 orang). Kelompok intervensi diberikan ekstrak ikan gabus (*Channa striata*) dan antibiotik, sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan antibiotic. Dengan nilai p value = 0,001 <math><0,05</math> dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus (*Channa striata*) terhadap penyembuhan luka Post *Sectio caesarea* (SC) (5).

Berdasarkan penelitian Tetty Junita Purba & Andayani Boang Manalu dengan judul Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio caesarea* Dengan Konsumsi ikan Gabus (*Channa striata*) di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Deli Serdang Tahun 2020 terdapat pengaruh yang menunjukkan bahwa kelompok yang diberikan ikan gabus mengalami penyembuhan luka cepat sebanyak 14 responden (41,2%) dan penyembuhan luka lambat sebanyak 3 responden (8,8%) sedangkan hasil responden yang tidak diberikan ikan gabus (control) dengan penyembuhan luka cepat sebanyak 4 responden (11,8%) dan penyembuhan luka lambat sebanyak 13 responden (38,2%) dengan nilai p value=0,002 <math><0,05</math>, maka dalam penelitian ini terdapat pengaruh pemberian ikan gabus terhadap proses penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* (8).

Berdasarkan hasil survey awal di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia, Data diperoleh dari bagian rekam medik pada bulan Januari – April 2023 terdapat sebanyak 330 pasien post operasi *sectio*



caesarea. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 ibu-ibu yang sudah melakukan post operasi *Sectio Caesarea*. Tiga orang ibu mengatakan bahwa mereka mengkonsumsi telur untuk menyembuhkan luka, dan tiga orang ibu mengatakan membiarkan luka tanpa mengkonsumsi apapun kecuali obat-obatan yang di dapat dari rumah sakit. Kemudian empat orang ibu mengatakan mereka mengkonsumsi makanan yang mengandung protein tinggi. Peneliti menanyakan apakah pasien dengan post *sectio caesarea* suka atau sudah pernah memakan keripik bawang dengan campuran ikan gabus. Menurut beberapa pasien dengan post *sectio caesarea* mereka belum pernah memakan keripik bawang ikan gabus. Dari survei ini peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Mengkonsumsi Keripik Bawang Ikan Gabus (*Channa striata*) Terhadap Penyembuhan Luka *Sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2023”

METODE

Penelitian menggunakan *quasi eksperiment* dengan pendekatan *static group comparison*. Rancangan penelitian dilakukan dengan mengelompokkan anggota-anggota dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dimana penelitian ini ingin mengetahui efektivitas mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus terhadap penyembuhan luka post *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan tahun 2023. Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian adalah bulan Juni-Juli Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini seluruh pasien post operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Medika, Namun peneliti mengambil sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian dengan kriteria inklusi Ibu yang melahirkan dengan operasi *sectio caesarea* dan kriteria eksklusi Ibu dengan persalinan normal.

Analisis yang digunakan yaitu Analisis univariat merupakan analisis yang menitikberatkan pada penggambaran atau deskripsi data yang telah diperoleh. Analisis univariat dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan mengetahui distribusi frekuensi Efektivitas mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Medika Tahun 2023, dan Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui efektivitas mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea*. Analisa Bivariat ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputerisasi uji *t-Independen*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p > p\ value$ (0,05), maka dikatakan (H_0) ditolak dan diterima, artinya kedua variabel statistik mempunyai hubungan yang signifikan, yaitu ada efektivitas mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus terhadap penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Medika Tahun 2023.



HASIL

Tabel 1.

Distribusi nilai rata-rata penyembuhan luka sectio caesarea kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada ibu post sectio caesarea di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia tahun 2023

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Intervensi	25	1,16	0,473
Kontrol	25	2,32	0,748

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai rata-rata responden yang mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus mendapatkan nilai mean (1,16) dengan standar deviasi (0,473). Hasil diatas selanjutnya akan dibandingkan dengan tabel yang tidak mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus, dengan cara membandingkan apakah ada terjadi perubahan nilai mean dan standar deviasi.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai rata-rata responden yang tidak mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus mendapatkan nilai mean (2,32) dengan standar deviasi (0,748). Dari hasil tabel 4.9 dan tabel 4.10 mendapatkan hasil bahwasannya terjadi perubahan terhadap nilai responden yang tidak mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus dengan melihat nilai mean dan deviasi.

Tabel 2.

Tabulasi Efektivitas Mengonsumsi Keripik Bawang Ikan Gabus (Channa striata) Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio caesarea Di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan

Variabel	Konsumsi keripik bawang ikan gabus	N	Mean	Std. Deviation	Hasil uji T-test
Penyembuhan luka Sectio Caesarea	Intervensi	25	1,16	0,473	P=0,000
	Kontrol	25	2,32	0,748	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penyembuhan luka *sectio caesarea* yang mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus dan yang tidak mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus. Nilai mean yang mengkonsumsi (1,16) dengan standar deviasi (0,473). Nilai mean yang tidak mengkonsumsi (2.32) dengan standar deviasi (0,748).

Hasil analisa bivariat menggunakan *uji paired sample T-test* pada kelompok yang mengkonsumsi dan tidak mengkonsumsi menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,000 yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti adanya efektivitas mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus terhadap penyembuhan luka *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Penyembuhan Luka Post Sectio caesarea

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 responden, Penyembuhan Luka *Sectio caesarea* pada Ibu yang mengkonsumsi Keripik Bawang ikan Gabus yaitu Penyembuhan Luka kategori Baik berjumlah 22 Responden (88,0%), Penyembuhan Luka kategori Sedang dengan berjumlah 2 Responden (8,0%), Penyembuhan Luka kategori Buruk berjumlah 1 Responden (4,0%), Menunjukkan bahwa dari 50 responden mayoritas berdasarkan Penyembuhan Luka Yang Mengkonsumsi Keripik Bawang Ikan Gabus yaitu kategori Baik dengan jumlah 22 responden (88,0%), minoritas Penyembuhan Luka yang mengkonsumsi Keripik bawang ikan Gabus yaitu kategori Buruk dengan jumlah 1 responden (4,0%).



Pemberian ikan gabus pada kelompok perlakuan dimaksudkan untuk mempercepat penyembuhan luka post *sectio caesarea*. Sebab ikan gabus merupakan salah satu jenis ikan yang kandungan utamanya adalah protein atau albuminnya yang cukup tinggi. Sedangkan salah satu faktor proses percepatan penyembuhan luka jahitan post SC yaitu membutuhkan protein tinggi yang terdapat pada ikan gabus (17)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tetty Junita Purba & Andayani Boang Manalu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan sebagian besar kelompok intervensi mengalami kesembuhan luka cepat sebanyak 14 orang (82,4%) serta kelompok kontrol mengalami kesembuhan luka lambat sebanyak 13 orang (76,5%). Hasil uji statistik menunjukkan p value=0,002 yang berarti nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh pemberian ikan gabus terhadap proses penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* (17)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ade Nurhikmah menunjukkan bahwa rata-rata penyembuhan luka pada kelompok kontrol setelah diberikan ikan gabus adalah 3,69 dengan standar deviasi 0,479. Sedangkan pada kelompok perlakuan rata-rata penyembuhan luka setelah diberikan ikan gabus sebesar 2,25 dengan standar deviasi 0,447. Diperoleh nilai signifikan yaitu 0,000 pada nilai signifikansi $< \alpha = 0,005$, artinya bahwa ada perbedaan antara penyembuhan luka kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol (6)

Menurut asumsi peneliti terkait penelitian yang dilakukan bahwa Albumin ikan gabus (*Channa striata*) memiliki kualitas jauh lebih baik dari albumin telur yang biasa digunakan dalam penyembuhan pada pasien pasca tindakan operasi. Ikan gabus (*Channa striata*) memiliki albumin tinggi sehingga mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh yang terbelah atau rusak.

Efektivitas Mengonsumsi Keripik Bawang Ikan Gabus (*Channa striata*) Terhadap Penyembuhan Luka Post *Sectio Caesarea*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penyembuhan luka *sectio caesarea* yang mengonsumsi keripik bawang ikan gabus dan yang tidak mengonsumsi keripik bawang ikan gabus. Nilai mean yang mengonsumsi (1,16) dengan standar deviasi (0,473). Nilai mean yang tidak mengonsumsi (2,32) dengan standar deviasi (0,748).

Berdasarkan penelitian di tunjukkan sebagian besar kelompok intervensi mengalami penyembuhan luka baik sebanyak 22 orang (88,0%) dengan keadaan luka tidak tampak kemerahan, tidak terdapat nanah, tidak terdapat rasa nyeri tekan di area sekitar luka, tidak ada pembengkakan, tidak terdapat hematoma dan simpul jahitan tidak terbuka. Penyembuhan luka sedang 2 orang (8,0%) dengan keadaan luka terdapat rasa nyeri tekan di area sekitar luka dan penyembuhan luka buruk 1 orang (4,0%) dengan keadaan luka tampak kemerahan, terdapat rasa nyeri tekan di area sekitar luka, dan terdapat pembengkakan dan terdapat darah.

Pada kelompok kontrol di tunjukkan sebagian besar mengalami penyembuhan luka buruk sebanyak 12 orang (48,0%) dengan keadaan luka tampak kemerahan, terdapat rasa nyeri tekan di area sekitar luka, dan terdapat pembengkakan dan terdapat darah. Penyembuhan luka sedang sebanyak 9 orang (36,0%) dengan keadaan luka terdapat rasa nyeri tekan di area sekitar luka dan penyembuhan luka baik 4 orang dengan keadaan luka tidak tampak kemerahan, tidak terdapat nanah, tidak terdapat rasa nyeri tekan di area sekitar luka, tidak ada pembengkakan, tidak terdapat hematoma dan simpul jahitan tidak terbuka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia Medan, Hasil statistik yang di dapat menggunakan *uji paired sample T-test* pada kelompok yang mengonsumsi dan tidak mengonsumsi menunjukkan bahwa nilai p value = 0,000 yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_a



diterima yang berarti adanya efektivitas mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus terhadap penyembuhan luka *sectio caesarea* di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia Medan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuli Suryanti yang berjudul *The Effect of Snakehead Fish (Channa striata) Extract on Blood Leukocyte Number and Cesarean Section Wound Healing*, menunjukkan bahwa Pemberian ekstrak ikan gabus berpengaruh terhadap jumlah leukosit darah dengan *p-value* 0,003. Rata-rata penyembuhan luka dengan *p-value* 0,001, terdapat pengaruh mengkonsumsi ekstrak ikan gabus atau ikan gabus untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan paska operasi, khususnya luka post *sectio caesarea* (18)

Menurut asumsi peneliti terkait penelitian yang dilakukan di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia bahwa pasien yang mengalami persalinan dengan cara operasi *sectio caesarea* perlu diperhatikan tentang nutrisi diet tinggi kalori dan tinggi proteinnya untuk menunjang proses penyembuhan. Selain perlunya nutrisi diet, fenomena yang berkembang dimasyarakat saat ini adalah masih banyaknya mitos dimasyarakat yang mempengaruhi kesehatan pada ibu nifas, terutama pada ibu yang melahirkan dengan cara *sectio caesarea* seperti tidak memperbolehkan mengkonsumsi makanan seperti, telur, daging, udang karena akan memperburuk luka jahitan, Jadi konsumsi keripik bawang ikan gabus merupakan salah satu alternatif untuk mempercepat penyembuhan luka jahitan paska operasi, khususnya post *sectio caesarea*. Hal ini disebabkan kandungan utamanya adalah protein atau albuminnya yang cukup tinggi

KESIMPULAN

Ada efektivitas mengkonsumsi keripik bawang ikan gabus terhadap penyembuhan luka *sectio caesarea* di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia Medan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rohma Ummu. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sectio Caesarea Di RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara Tahun 2019. 2019.
2. Tetty Junita Purba. Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Konsumsi Ikan Gabus (*Channa Striata*) Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Deli Serdang. 2020.
3. Gurusinga R. The Effect Of Consumption Of Cock Fish On Sectio Caesarea Wound Healing. *J Kebidanan Kestra*. 2022;5(1):137–41.
4. Eliza Putri Chentia. Uji Organoleptik dan Kadar Protein Cookies “Gala” (Ikan Gabus dan Kacang Kedelai) Sebagai Alternatif Snack Balita Kurang Energi Protein (KEP). 2022.
5. Ilmiah J, Kesehatan I. 1,2 1 , 2. 2022;10(3):413–20.
6. Nurhikmah, Ade etno Widowati, Kurniati D. Pengaruh Pemberian Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Caesarea Pada Ibu Pospartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Subang Tahun 2020. 2020.
7. Mohammad PAR. Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus (*Channa striata*) Terhadap Penyembuhan Luka Akibat Penyakit Periodontal. 2020.



8. Rumah DI, Grandmed S, Pakam L. Tetty Junita Purba 1) , Andayani Boang Manalu 2). J Doppler [Internet]. 2020;4(2):55–60. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/1028>
9. Bi A, Badri A. Fakultas pertanian universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2022. 2022.
10. Syawaliyah Maghfiratus. Pemberian Kapsul Ekstrak Ikan Gabus Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di PMB Wilayah Kangean. 2021.
11. Khairunisa. Pengaruh Perbandingan Konsentrasi Fase Minyak Salep Ekstrak Ikan Gabus (*Channa striata*) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Sayat. 2022.
12. Ilmiah KT, Keperawatan PD, Keperawatan A, Cendekia K. Oleh : Diah Rahayu Ningsih Diah Rahayu Ningsih. 2020.
13. Luh NI, Desy G, Putri R, Studi P, Keperawatan D, Tinggi S, et al. Asuhan Keperawatan Pada Ibu Nifas Dengan Post Sectio Ceaserea o / k LMR Dengan Hambatan Mobilitas Fisik di Ruang Margapati Asuhan Keperawatan Pada Ibu Nifas Dengan Post Sectio Ceaserea o / k Lmr Dengan. 2019.
14. Yuni M, Susanti ARI, Pendidikan P, Kedokteran S, Kedokteran F, Diponegoro U. Pengaruh pemberian anestesi epidural terhadap kadar gula darah pada operasi. 2012.
15. Butarbutar MH. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Respon Nyeri Dalam Pemasangan Infus Pada Anak Hospitalisasi Di Igd Rumah Sakit Martha Friska Medan. *J Borneo Holist Heal*. 2018;1(2):244–54.
16. Ilmiah KT, Dewi E. Pengaruh pemberian anestesi fentanil dan petidin terhadap kadar gula darah pada operasi sectio caesaria di rumah sakit umum haji medan. 2019.
17. Kunci K. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal) Literatur Riview: Pengaruh Pemberian Ikan Gabus (*Channa striata*) Terhadap Penyembuhan Luka Post Section Caesarea Rigoan Malawat¹*. 2023;96–111.
18. Suryanti Y, Hadisaputro S, Nugraheni S. The Effect of Snakehead Fish (*Channa striata*) Extract on Blood Leukocyte Number and Cesarean Sectio Wound Healing. 2020;443(Iset 2019):596–8.